

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris (*field research*) merupakan penelitian yang dilaksanakan secara langsung di lapangan guna memperoleh data tentang tinjauan hukum islam dan hukum perdata terhadap praktek jual-beli galian tanah di desa Randuharjo kabupaten Mojokerto.

B. Pendekatan Penelitian

Data yang diperoleh baik dari studi kepustakaan maupun dari penelitian lapangan akan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif yaitu metode analisis data yang mengelompokkan dan menyeleksi data yang diperoleh dari penelitian lapangan menurut kualitas dan kebenarannya, kemudian dihubungkan dengan teori-teori, asas-asas, dan kaidah-kaidah hukum yang diperoleh dari studi kepustakaan sehingga diperoleh jawaban atas permasalahan yang dirumuskan.

C. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa Randuharjo Kabupaten Mojokerto. Alasan memilih lokasi ini adalah karena pada pertambangan yang bertempat di desa Randuharjo menerapkan bentuk perjanjian jual-beli galian tanah yang diambil kandungan sirtunya.

D. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh.¹ Menurut Lofland sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong, menyatakan bahwa sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.²

Sumber data yang menjelaskan tentang darimana diperolehnya data, sifat dan yang dikumpulkan serta orang-orang yang dimintai keterangan sehubungan dengan penelitian yang dilakukan. Orang-orang yang diminta keterangan tersebut adalah subjek atau responden.

Adapun sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³ Peneliti memperoleh data secara langsung dari narasumber.

Data yang diperoleh langsung dari sumber pertama atau informan, yaitu:

- a. Kepala desa Randuharjo kabupaten Mojokerto.
- b. Penanggung jawab penambangan CV. Rahima Bumi Kencana.
- c. Masyarakat yang menyewakan tanahnya

¹Suharsimi Arikunto. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Dan Praktek". (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal.107.

²Lexy. J. Moleong. "Metode Penelitian Kualitatif" .(Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002) hal.112

³Sugiyono. "Memahami Penelitian Kualitatif" . (Bandung: Alfabeta, 2010), hal.62

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek yang penelitiannya.⁴ Data ini diperlukan untuk menunjang hasil penelitian yang mencakup kepustakaan yang mencakup buku-buku penunjang, jurnal dan karya-karya ilmiah lainnya yang ditulis atau diterbitkan oleh studi selain bidang yang dikaji yang membantu penulis berkaitan dengan pemikiran yang dikaji. Mencakup publikasi ilmiah dan buku-buku lain yang diterbitkan oleh studi selain bidang yang dikaji yang membantu penulis yang berkaitan dengan konsep bidang yang dikaji.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵

Pada tahap pengumpulan data ini, peneliti menggunakan tiga metode pengumpulan data, yaitu:

a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah situasi peran tatap muka yang dilakukan oleh peneliti dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang

⁴Saifuddin Anwar. "Metodologi Penelitian" (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2004),hal.91

⁵Sugiyono. "Memahami Penelitian Kualitatif". (Bandung: Alfabeta, 2010), hal.62

dirancang untuk memperoleh jawaban-jawaban yang relevan dengan masalah penelitian kepada seorang responden.⁶ Dalam penelitian ini, wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur. Yaitu, wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.⁷ Penelitian ini juga menyelipkan pertanyaan-pertanyaan mendalam untuk menggali lebih jauh tentang hal-hal penting yang terkait dengan fokus penelitian. Pertanyaan mendalam ini dikembangkan secara spontan yang dimulai dari hal-hal yang bersifat umum dan mendasar mengarah kepada hal-hal yang bersifat khusus.

Wawancara tidak terstruktur ini digunakan oleh peneliti dengan berbagai pertimbangan, mengingat wawancara tidak terstruktur memiliki banyak kelebihan, diantaranya adalah; Lebih bersifat personal sehingga kemungkinan untuk memperoleh informasi yang mendalam dan mungkin bersifat pribadi. Wawancara jenis ini juga memungkinkan peneliti untuk mencatat lebih detail hasil penelitian selama wawancara berlangsung.

Dalam kegiatan wawancara, hal pertama yang dilakukan peneliti adalah dengan menanyakan hal-hal yang bersifat umum untuk memperoleh data umum yang menjadi objek penelitian,

⁶Amiruddin dan Zainal Asikin. “*Pengantar Metode Penelitian Hukum*”.(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004),hal. 30

⁷Sugiyono. “*Memahami Penelitian Kualitatif*” . (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 233

kemudian dilanjutkan dengan pertanyaan yang mengarah pada fokus penelitian.

Berikut ini daftar responden yang merupakan sumber data primer:

- 1) Kepala desa Randuharjo kabupaten Mojokerto.
- 2) Penanggung jawab penambangan CV. Rahima Bumi Kencana.
- 3) Masyarakat yang menyewakan tanahnya.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berupa karya misalnya karya seni, yang berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.⁸ Metode ini digunakan untuk memperkuat dan menambah bukti-bukti dari hasil wawancara.

⁸Sugiyono. “*Memahami Penelitian Kualitatif*”. (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 119

c. Observasi

Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar ilmu pengetahuan. Marshall menyatakan bahwa “*Through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*” .Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.⁹Observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi langsung. Dalam observasi langsung, dimana penyelidik mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik pengamatan yang dilakukan dalam situasi yang sebenarnya ataupun dalam situasi buatan. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi langsung.

F. Teknik Pengolahan Data

Untuk menghindari agar tidak terjadi banyak kesalahan dan mempermudah pemahaman, maka dalam teknik pengolahan data peneliti melakukan beberapa upaya diantaranya adalah;

- a. *Editing* yaitu meneliti kembali catatan yang diperoleh dari data untuk mengetahui apakah catatan tersebut sudah cukup baik dan dapat segera digunakan untuk proses berikutnya.¹⁰

⁹Sugiyono, ” *Memahami*”,hal.226

¹⁰ Bambang Sunggono. “*Metodologi Penelitian Hukum*” Cet.7 (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2005), hal. 125

- b. *Verifying* yaitu memeriksa kembali data dan informasi yang diperoleh dari lapangan, apakah data sudah sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh responden agar terjamin validitasnya.¹¹
- c. *Classifying* yaitu mengklasifikasikan data-data yang diperoleh agar lebih mudah dalam melakukan pembacaan data yang sesuai dengan permasalahan penelitian.

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Maka peneliti dalam hal ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif.

Untuk menganalisa data deskriptif ini, maka dalam penelitian ini, menggunakan metode analisis induktif, yaitu suatu pembahasan yang bertolak dari masalah khusus kemudian diambil kesimpulan berdasarkan data-data tersebut kepada hal yang bersifat umum.¹²

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Mereduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga

¹¹Nana Sudjana dan Ahwal Kusuma. "Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi". (Bandung: Sinar Baru Algasindo, 2000), hal.85

¹²Sutrisno Hadi. "Metode Research". (Jogjakarta: Andi Offset, 1989), hal.193.

kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan divertifikasi. Oleh karena itu, data perlu disusun kedalam tema atau pokok permasalahan tertentu. Hal ini dilakukan setelah data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi ditulis kedalam lembar rekaman data yang sudah dipersiapkan.

2. *Penyajian Data (Display Data)*

Data yang sudah disederhanakan, kemudian disajikan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk paparan data secara naratif. Dengan demikian didapatkan kesimpulan sementara yang berupa temuan penelitian .

3. *Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)*

Penarikan kesimpulan dilakukan terhadap temuan penelitian. Kesimpulan dan verifikasi dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, yaitu sejak awal memasuki lokasi penelitian dan selama proses pengumpulan data. Peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan dengan cara mencari pola, gejala, hubungan persamaan, hal-hal yang sering muncul yang dituangkan dalam kesimpulan yang masih bersifat tentatif. Dengan bertambahnya data melalui verifikasi secara terus menerus akan diperoleh kesimpulan yang bersifat menyeluruh .Dengan demikian, setiap kesimpulan senantiasa dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung.